

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi islam yang memiliki fungsi sosial dan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain sebagai kewajiban bagi umat islam yang telah memenuhi syarat, zakat juga berperan sebagai sarana pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Potensi zakat di Indonesia sangat besar seiring dengan jumlah penduduk muslim yang mendominasi populasi nasional. Namun demikian, besarnya potensi zakat tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh optimalisasi penghimpunan dana zakat oleh lembaga pengelolaan zakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas filantropi islam. Kehadiran media digital seperti website, media sosial, aplikasi pembayaran digital, dan platform layanan daring memberikan peluang baru bagi lembaga pengelolaan zakat untuk memperluas jangkauan pelayanan serta meningkatkan penghimpunan dana zakat. Media digital memungkinkan proses pembayaran zakat menjadi lebih mudah, cepat, efisien, dan dapat diakses kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Transformasi digital yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir mendorong berbagai lembaga zakat untuk mengadopsi strategi penghimpunan dana berbasis teknologi digital. Pemanfaatan media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi dan promosi, tetapi juga sebagai media komunikasi, edukasi, serta

pelayanan kepada muzaki. Dengan strategi digital yang tepat, lembaga zakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat serta meningkatkan jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun.

Perkembangan teknologi mendorong penggunaan berbagai platform digital, seperti aplikasi, situs web, dan media sosial, sebagai sarana pendukung penyaluran zakat. Sejumlah penelitian menyoroti peran platform digital dalam memperluas jangkauan muzaki, meningkatkan keterbukaan informasi, serta menekan biaya operasional lembaga pengelolaan zakat (Ratu Aisyah, 2025).

Lembaga pengelolaan zakat dituntut untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui penyajian informasi yang jelas, mudah dipahami, dan mudah diakses oleh Masyarakat, serta dengan memanfaatkan teknologi digital agar penyaluran dana zakat tepat sasaran kepada pihak yang berhak menerimanya. Fenomena pemanfaatan media digital tersebut juga terdapat pada BAZNAS Kabupaten Cianjur. BAZNAS Kabupaten Cianjur telah memanfaatkan berbagai media digital, seperti Instagram, Facebook, TikTok, YouTube, website, QRIS, dan Kantor Digital dalam mendukung kegiatan penghimpunan dana zakat. Pemanfaatan media digital tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai zakat, melakukan promosi dan edukasi, membangun komunikasi dengan masyarakat, serta memberikan alternatif pembayaran zakat secara digital. (Ratu Aisyah, 2025).

Teknologi informasi juga berperan penting dalam mempermudah proses penghimpunan dan pembayaran zakat. Kehadiran aplikasi berbasis seluler dan berbagai platform digital memungkinkan masyarakat menunaikan zakat secara

peraktis, sekaligus memastikan dana disalurkan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Digitalisasi sistem pengelolaan zakat turut mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih terbuka, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat. Berbagai kajian menunjukkan bahwa penyediaan laporan berkala atau dashboard daring dapat memperkuat kredibilitas lembaga pengelolaan zakat. Namun, pemanfaatan media digital tersebut belum dapat secara langsung menunjukkan peningkatan nominal penghimpunan dana ZIS secara keseluruhan. Berdasarkan data penghimpunan ZIS BAZNAS Kabupaten Cianjur tahun 2023–2025, total penghimpunan mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, total penghimpunan ZIS mencapai Rp17.717.925.981, kemudian pada tahun 2024 menjadi Rp17.398.807.613, dan pada tahun 2025 kembali mengalami penurunan menjadi Rp15.498.022.147. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pemanfaatan media digital terus dikembangkan, nominal penghimpunan ZIS secara keseluruhan masih mengalami penurunan. (Ratu Aisyah, 2025).

Penerapan teknologi membuka peluang yang lebih luas bagi zakat untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Digitalisasi zakat berpotensi menjadikannya sebagai instrumen yang lebih strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi mustahik, serta perwujudan keadilan sosial di tengah Masyarakat. Di sisi lain, jumlah muzaki di BAZNAS Kabupaten Cianjur menunjukkan perkembangan yang berbeda. Pada tahun 2023 jumlah muzaki tercatat sebanyak 4.487 orang, kemudian mengalami penurunan menjadi 3.547 orang pada tahun 2024, dan meningkat menjadi 5.616 orang pada

tahun 2025. Jumlah muzaki pada tahun 2025 merupakan jumlah tertinggi selama periode 2023–2025. Namun, peningkatan jumlah muzaki tersebut tidak diikuti dengan peningkatan nominal penghimpunan ZIS, karena pada tahun yang sama total penghimpunan justru mengalami penurunan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah muzaki tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nominal dana ZIS yang dihimpun. (Ratu Aisyah, 2025).

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan keadilan sosial dan peningkatan kesejahteraan umat. Selain bernilai ibadah, zakat juga berfungsi sebagai instrumen ekonomi yang dapat membantu mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Di Indonesia, pengelolaan zakat telah diatur secara resmi melalui Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yang menegaskan peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga negara yang berwenang dalam pengelolaan zakat secara nasional hingga daerah.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pola interaksi masyarakat dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam menunaikan zakat, mengalami perubahan yang signifikan. Masyarakat kini semakin terbiasa menggunakan media digital seperti media sosial, website, aplikasi pembayaran, serta layanan digital lainnya yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas. Kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi lembaga pengelolaan zakat untuk menyesuaikan strategi penghimpunan dana zakat agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Research gap dalam penelitian sebelumnya mencakup konteks jangkauan lebih luas dan lebih banyak menggunakan media digital seperti simba, poyroll sistem dan lain-lain dan akan lebih banyak menemukan waktu lebih lama karena tidak fokus pada beberapa media digital saja.

Novelty keterbaruan penelitian ini fokus kontekstual yang spesifik, pembatasan media yang terarah, penelitian ini hanya mengkaji media sosial, aplikasi digital dan website resmi BAZNAS Kabupaten Cianjur untuk menghimpun dana. Manfaat yang berorientasi pada evaluasi dan rekomendasi.

BAZNAS Kabupaten Cianjur sebagai lembaga resmi pengelolaan zakat di Tingkat daerah dituntut untuk mampu memanfaatkan media digital secara optimal dalam strategi penghimpunan dana zakat. Pemanfaatan media digital diharapkan tidak hanya mempermudah proses pembayaran zakat, tetapi juga menjadi sarana komunikasi, edukasi, dan peningkatan kepercayaan masyarakat (MUZAKI) terhadap lembaga zakat. Namun, dalam praktiknya, efektivitas pemanfaatan media digital tidak hanya ditemukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga oleh strategi komunikasi, kualitas konten, sumber daya manusia, serta respon dan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal, pemanfaatan media digital oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur, masih menghadapi berbagai tantangan, seperti tingkat literasi digital masyarakat yang beragam, keterbatasan sumber daya pengelolaan media digital, serta belum optimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi dan interaksi dengan muzaki. Selain itu, belum diketahui secara mendalam bagaimana strategi yang diterapkan, bagaimana persepsi pengelola dan muzaki

terhadap efektivitas media digital, serta kendala dan peluang yang dihadapi dalam proses penghimpunan dana zakat melalui media digital.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk memahami secara komprehensif praktik, strategi, pengalaman, serta persepsi para pihak yang terlibat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pemanfaatan media digital dalam menghimpun zakat, serta menjadi bagian evaluasi dan rekomendasi bagi BAZNAS Kabupaten Cianjur dalam mengoptimalkan strategi penghimpunan dan zakat di era digital.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur belum tergambarkan secara mendalam, baik dari segi bentuk media yang di gunakan maupun strategi penerapannya.
2. Efektivitas pemanfaatan media digital dalam mendukung penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur belum diketahui secara jelas dari perspektif pengelolaan dan Masyarakat (muzaki).
3. BAZNAS Kabupaten Cianjur masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat, baik dari sisi pengelolaan maupun respon Masyarakat.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur.
2. Media digital yang dikaji meliputi media sosial dan website resmi yang digunakan BAZNAS Kabupaten Cianjur dalam kegiatan penghimpunan zakat.
3. Penelitian ini diinformasikan pada efektivitas pemanfaatan media digital secara kualitatif, yang dilihat dari strategi pelaksanaan, proses komunikasi, serta persepsi pengelolaan dan muzaki, tanpa menggunakan pengukuran kuantitatif.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimana efektivitas pemanfaatan media digital dalam strategi penghimpunan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat?
3. Apa saja kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Cianjur dalam pemanfaatan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang di harapkan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur.
2. Untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan media digital dalam strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur.
3. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Cianjur dalam pemanfaatan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dihadapi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya dalam bidang manajemen zakat, Komunikasi digital, dan strategi penghimpunan dana zakat. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik mengenai efektivitas pemanfaatan media digital sebagai strategi penghimpunan zakat pada lembaga amil zakat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang membahas pengelolaan zakat berbasis digital, terutama pada konteks lembaga zakat pemerintah seperti BAZNAS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BAZNAS Kabupaten Cianjur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi BAZNAS Kabupaten Cianjur dalam mengoptimalkan pendapatan media digital sebagai strategi penghimpunan dana zakat. Hasil penelitian ini juga dapat membantu BAZNAS dalam mengidentifikasi tingkat efektivitas media digital serta kendala yang dihadapi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan strategi penghimpunan zakat di masa mendatang.

b. Bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan BAZNAS

Di daerah lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pembandingan bagi lembaga amil zakat lainnya dalam menerapkan dan mengembangkan strategi penghimpunan dana zakat melalui media digital secara lebih efektif serta sesuai dengan karakteristik masyarakat.

c. Bagian Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi, literatur pendukung, serta bahan rujukan bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik mengkaji topik efektivitas media digital, strategi penghimpunan dana zakat, maupun pengelolaan zakat berbasis teknologi digital.

d. Bagi Masyarakat (Muzaki)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai peran media digital dalam memudahkan proses pembayaran zakat melalui BAZNAS, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk menunaikan zakat secara digital dan terorganisir.

## G. Jadwal Penelitian

Adapun untuk rencana jadwal penelitiannya akan di laksanakan pada semester genap tahun 2025-2026. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi akan dilakukan seiring berjalannya penelitian yang kemudian hasilnya dituangkan kedalam bentuk laporan skripsi.

*1.1 Tabel Jadwal Penelitian*

| No | Kegiatan           | Waktu               |
|----|--------------------|---------------------|
| 1. | Pengajuan Judul    | November 2025       |
| 2. | Pembuatan Proposal | Desember 2025       |
| 3. | Seminar Proposal   | Januari 2026        |
| 4. | Revisi Proposal    | Februari-April 2026 |
| 5. | Observasi          | Mei-Juni 2026       |
| 6. | Wawancara          | Juli 2026           |
| 7. | Dokumentasi        | Juli 2026           |
| 8. | Penyelesaian       |                     |
| 9. | Sidang Skripsi     |                     |

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Keseluruhan isi pembahasan dalam skripsi ini, maka disusun suatu penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menelaah sistematika penulisan yang berfungsi sebagai kerangka serta pedoman dalam penyusunan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

## 1. Bagian awal skripsi

Bab ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran.

## 2. Bagian utama skripsi

Bagian utama skripsi ini terbagi menjadi bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang berkaitan dengan manfaat media digital, media digital, penghimpunan dana zakat dan bab ini juga memuat penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data. (observasi, wawancara, dan dokumentasi), teknik analisis data kualitatif.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang efektivitas pemanfaatan media digital. Gambaran umum wilayah mengenai wilayah/objek yang digunakan sebagai lokasi penelitian, analisis deskriptif statistic

gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing masing variabel yang digunakan didalam penelitian. Pengujian dan hasil analisis, data gambaran hasil uji statistik yang telah dilakukan meliputi hasil analisis data dan pengujian statistik yang relevan dengan metode penelitian yang digunakan. Pembahasan Gambaran yang meliputi penjelasan terkait temuan yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

## BAB V PENUTUP

Kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti secara keseluruhan riset yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan hasil, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta landasan teori yang dipergunakan. Penjelasan terhadap luasnya ruang lingkup penelitian yang tidak bisa semuanya dipenuhi karena kendala metodologo/teknis penelitian.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.